

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengumuman perubahan tingkat suku bunga BI7DRR terhadap pasar modal Indonesia dengan metode studi peristiwa yang diukur dari adanya *abnormal return* (AR) pasar modal di hari sekitar pengumuman perubahan tingkat suku bunga dan perbedaan *average abnormal return* (AAR) pada sebelum dan sesudah pengumuman perubahan tingkat suku bunga baik pada periode sebelum pandemi maupun setelah pandemi.

Peristiwa yang diamati berjumlah 27 pengumuman dengan sampel penelitian berjumlah 45 perusahaan yang konsisten berada dalam Indeks Kompas100 selama periode pengamatan. Dengan menggunakan model estimasi *market-adjusted model*, penelitian ini menggunakan 11 hari periode jendela yang terdiri dari 5 hari sebelum, 1 hari saat, dan 5 hari setelah peristiwa. Data diuji menggunakan uji beda diantaranya *one sample t-test*, *paired samples t-test*, *one sample wilcoxon signed-rank test*, dan *paired samples wilcoxon signed-rank test* bergantung pada jenis rata-rata dan hasil uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat reaksi pasar modal di sekitar hari pengumuman perubahan suku bunga. Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata reaksi pasar sebelum dan setelah pengumuman peningkatan maupun penurunan suku bunga pada periode sebelum pandemi. Hal ini tidak ditemukan pada periode setelah pandemi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia dalam jangka panjang berbentuk pasar efisien kuat dalam merespon pengumuman perubahan suku bunga. Selain itu, reaksi pasar modal terhadap pengumuman perubahan suku bunga sebelum pandemi menunjukkan perbedaan dengan reaksi pasar modal terhadap pengumuman perubahan suku bunga setelah pandemi karena investor pada masa pandemi lebih sensitif terhadap pengumuman kebijakan lain diluar pengumuman suku bunga.

Kata Kunci: Reaksi Pasar Modal, Studi Peristiwa, *Abnormal Return*, Pandemi, Suku Bunga

Abstract

This research examines impact of announcements regarding changes in the BI7DRR on the Indonesian capital market. This study use event study method, measured through the presence of abnormal returns (AR) in the capital market on the days surrounding the announcement of BI7DRR changes. It also investigates the difference in average abnormal returns (AAR) before and after the announcement of BI7DRR changes, both in the pre-pandemic and post-pandemic periods.

The events consist of 27 announcements, with 45 companies as sample that present in the Kompas100 Index during the observation. With market-adjusted model, this study utilizes an 11-day window period, consisting of 5 days before, 1 day during, and 5 days after the events. Data are subjected to difference tests, including one sample t-test, paired samples t-test, one sample Wilcoxon signed-rank test, and paired samples Wilcoxon signed-rank test, depending on the type of average and normality test result.

This research finds that there is no market reaction around the day of BI7DRR changes. Additionally, there is a difference in the average market reaction before and after announcements of both interest rate increases and decreases in the pre-pandemic period. From this study, it can be concluded that the Indonesian capital market, in the long term, takes the form of a strong efficient market in responding to announcements of BI7DRR changes. Furthermore, the market reaction to BI7DRR pre-pandemic shows a difference compared to post-pandemic. This suggests that investors during the pandemic are more sensitive to announcements of policies other than interest rate changes.

Keywords: Market Reaction, Event Study, Abnormal Return, Pandemic, Interest Rate